



# Pengaruh Pengelolaan Lingkungan dan Kenyamanan terhadap Kepuasan Wisatawan di Kampung Wisata Sawah

Deli Kristina Sidabutar, Rahmat Hidayat\*

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan  
Jl. Sakti Lubis Nomor 80, Kel. Sitirejo I, Kec. Medan Kota, Medan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>delikristinasdbtr@gmail.com, <sup>2,\*</sup>arjuna1214@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: arjuna1214@gmail.com

Submitted: 02/03/2023; Accepted: 29/05/2023; Published: 29/05/2023

**Abstrak**—Dalam kebersihan lingkungan banyak terjadi tempat wisata yang kurang menjaga kebersihannya baik dari wisatawan maupun pengelola sendiri. Sehingga perlu adanya kesadaran untuk menjaga lingkungan sekitar destinasi wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan lingkungan dan kenyamanan terhadap kepuasan wisatawan. Sampel penelitian ini sebanyak 66 orang wisatawan Kampung Wisata Sawah Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, sedangkan model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji koefisien determinasi, uji parsial dan uji simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan pengelolaan lingkungan dan kenyamanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan Kampung Wisata Sawah Pematang Johar. Penelitian ini merekomendasikan pengelola objek wisata harus menjaga kepuasan wisatawan terutama dalam hal mengelola lingkungan dan kenyamanan, sehingga hal ini akan meningkatkan jumlah kunjungan. Pengelola objek harus bisa mengelola Kampung Wisata Sawah Pematang Johar lebih baik lagi sehingga kebutuhan wisatawan terpenuhi, dan wisatawan bisa datang kembali bahkan mengajak wisatawan lain untuk datang berkunjung.

**Kata kunci:** Pengelolaan Lingkungan; Kenyamanan; Kepuasan Wisatawan; Kampung Wisata; Sawah

**Abstract**—In environmental cleanliness, there are many tourist attractions that do not maintain the cleanliness of the environment both from tourists and managers themselves. So that there needs to be awareness to maintain the environment around tourist destinations. This study aims to determine the effect of environmental management and comfort on tourist satisfaction. The sample of this study were 66 tourists of Kampung Wisata Sawah Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. The data analysis method used in this research is descriptive quantitative, while the data analysis model used in this research is multiple linear regression analysis. This hypothesis testing uses the coefficient of determination test, partial test and simultaneous test. The results of this study indicate that partially and simultaneously environmental management and comfort have no effect on tourist satisfaction in Kampung Wisata Sawah Pematang Johar. This study recommends that tourist attraction managers must maintain tourist satisfaction, especially in terms of managing the environment and comfort, so that this will increase the number of visits. Object managers must be able to manage Kampung Wisata Sawah Pematang Johar better so that the needs of tourists are met, and tourists can come back and even invite other tourists to come visit.

**Keywords:** Environmental Management; Comfort; Tourist Satisfaction; Tourism Village; Rice Fields

## 1. PENDAHULUAN

Pariwisata mengalami banyak perkembangan seiring berjalannya waktu dengan berdasarkan perkembangannya pariwisata dapat mempengaruhi keuntungan ekonomi dan mendatangkan banyak wisatawan sehingga terlihat dampak merusak atau mengubah terhadap lingkungan di destinasi, baik bersifat alam maupun sosial budaya. Hal tersebut juga berkaitan dengan seberapa besar polusi yang dihasilkan, seberapa banyak sampah yang dihasilkan, seberapa besar kerusakan lingkungan yang dirasakan, dan seberapa besar energi yang digunakan. Dalam kebersihan lingkungan banyak terjadi tempat wisata yang kurang menjaga kebersihannya baik dari wisatawan maupun pengelola sendiri. Sehingga perlu adanya kesadaran untuk menjaga lingkungan sekitar destinasi wisata. Hal ini juga berpengaruh dalam kenyamanan untuk wisatawan, dimana kenyamanan merupakan salah satu dari bagian sapta pesona. Jika destinasi wisata tersebut memiliki permasalahan yang merujuk pada sapta pesona akan merusak brand image destinasi tersebut sehingga wisatawan enggan untuk berkunjung kembali.

Objek penelitian Kampung Wisata Sawah Pematang Johar, diketahui beberapa fasilitas seperti pondok yang disediakan mengalami kerusakan seperti kayu yang lapuk menciptakan beberapa rongga dan anak paku yang muncul, tetapi tidak ada tanda larangan bahwa pondok tersebut rusak kepada wisatawan, yang akan menyebabkan kecelakaan jika wisatawan tidak berhati-hati dan memperhatikan. Selain itu ditemukan beberapa sampah menumpuk yang merusak pandangan, beberapa sampah juga terlihat di area sawah seperti sampah plastik makanan ringan, bekas makanan wisatawan dan juga sampah bekas pesanan wisatawan di pondok tidak langsung dibersihkan sehingga jika wisatawan lain datang merasa tempat itu kotor dan tidak mau menempati pondok tersebut. Tingkat keamanan di tempat parkir yang tidak dijaga dan tidak ada rambu petunjuk dimana letak parkir sehingga wisatawan yang berkunjung menggunakan kendaraan pribadi tidak tahu akan memarkirkan kendaraannya. Pada wahana bebek air yang ada di Kampung Wisata Sawah tidak ditemukannya safety yang akan menjamin keamanan wisatawan.

Dalam sebuah penelitian Faktor-faktor apa yang memengaruhi ketidaknyamanan dan ketidak-amanan wisatawan. Kedua, bagaimana tingkat pemahaman masyarakat tentang sadar wisata, dan Ketiga, bagaimana partisipasi masyarakat terhadap kenyamanan dan keamanan di kawasan pariwisata. Aspek lingkungan mempunyai pengaruh besar terhadap pariwisata berkelanjutan pada distinctiveness yang ada di wilayah kajian. Dimana kebersihan objek



wisata, kondisi landscape, dan kualitas air serta udara pada kawasan kajian dapat mendukung keberlanjutan pariwisatanya (Ginting et al., 2020). Permasalahan yang dihadapi kegiatan pariwisata yang mengeksplorasi potensi alam adalah menurunnya kualitas lingkungan dan daya dukung lingkungan wisata. Contohnya unsur-unsur lingkungan abiotik dan biotik dan kultur yang terpengaruh oleh aktivitas wisatawan seperti sampah, vandalisme, perusakan biota alam maupun dampak lainnya. Daya dukung lingkungan kemampuan suatu wilayah menerima wisatawan yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu wisatawan dan faktor lingkungan. Contohnya Sebut saja persoalan sampah, kebersihan lingkungan, persoalan vandalisme, perilaku pengunjung yang tidak ramah lingkungan seperti memetik bunga edelweiss sesukanya, pencurian satwa langka dan lain sebagainya (Asmoro, 2019). Pariwisata jelas berkaitan dengan keramahan, kesantunan, kenyamanan dan kepuasan wisatawan. Dalam hal ini kenyamanan wisatawan harus menjadi prioritas karena mereka ke tempat wisata bukan hanya untuk disuguhkan “atraksi wisata” saja tetapi akses mudah menuju tempat tujuan termasuk dalam kebutuhan kenyamanan wisatawan. Dalam hal ini adanya kebijakan memadukan rencana tata ruang dan sistem transportasi (Mahagangga et al., 2020). Dalam penelitian hasil aspek lingkungan, pengelolaan lingkungan menjaga kelestarian alam dapat mengendalikan kemungkinan kerusakan dan penurunan kualitas lingkungan di suatu daya tarik wisata. Letak yang strategis menjadi hasil positif yang menjadi pengaruh kepuasan wisatawan (Suci et al., 2021). Namun studi pada objek wisata lain menyatakan bahwa aspek sanitasi serta program sanitasi fasilitas umum yang meliputi penyediaan air bersih, penyediaan saluran pembuangan air limbah, toilet/WC, dan tempat pembuangan sampah dari data yang dikumpul melalui observasi, wawancara, dokumentasi serta studi kelayakan yang di dapat bahwa air bersih sudah memenuhi syarat secara fisik (Novitasari et al., 2022).

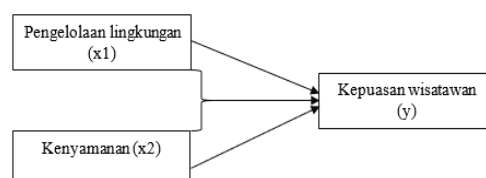
Pengelolaan lingkungan adalah sebagai usaha secara sadar untuk memelihara atau memperbaiki mutu lingkungan agar kebutuhan kita dapat terpenuhi sebaikbaiknya (Andhini, 2017). Lingkungan fisik adalah daya tarik utama kegiatan wisata, dampak pariwisata terhadap lingkungan yaitu air, atmosfer dan pembangunan fasilitas (Ismayanti, 2020). Kenyamanan merupakan perasaan yang dimiliki konsumen saat menggunakan produk atau sesuatu hal yang berkaitan dengan produk tersebut sebagai bentuk penilaian dari dirinya (Sanjaya & Sawitri, 2018). Kemanan dan kenyamanan memiliki indikator seperti aman, bersih dan tenang (Amilia, 2020). Kepuasan atau ketidakpuasan wisatawan adalah respon wisatawan terhadap evaluasi ketidaksesuaian/diskonfirmasi yang dirasakan antara harapan sebelumnya (atau norma kinerja lainnya) dan aktual kinerja produk yang dirasakan (Kotler, 2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan yaitu akses, keamanan dan kenyamanan, dan fasilitas. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan lingkungan dan kenyamanan terhadap kepuasan wisatawan.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Kerangka Dasar Penelitian

Kepuasan wisatawan dipengaruhi oleh 4A yaitu Atraksi, Aktivitas, Amenitas, dan Aksesibilitas, hal ini berhubungan dengan kondisi yang kurang baik dan adanya penurunan tingkat kunjungan. Pengaruh Atraksi, Aktivitas, Amenitas, dan Aksesibilitas (4A) terhadap kepuasan wisatawan di Taman Nusa Bali yang mengalami kondisi kurang baik meliputi adanya penurunan tingkat kunjungan wisatawan setiap tahunnya, disamping itu ada beberapa kondisi komponen pariwisata perlu ditingkatkan (Palupiningtyas & Yulianto, 2018). Kemudian bahwa beberapa faktor seperti kebisingan, aroma dan bau-bauan. Dan faktor lingkungan seperti daya alam/iklim, dan keindahan merupakan faktor yang memengaruhi kenyamanan wisatawan dalam berwisata/berkunjung (Juniawan et al., 2017). Fasilitas penunjang, kebersihan, temperatur, bunyi, dan keamanan merupakan faktor yang mempengaruhi kenyamanan wisatawan (Fanani & Kurniati, 2022).

Kondisi kelestarian lingkungan di kawasan objek wisata yaitu mengenai pengelolaan sampah dan juga mengenai pencemaran suara di kawasan objek wisata. Kelestarian bentang alam, kelestarian air bersih, kelestarian pepohonan, pencemaran udara, pencemaran suara, dan pengelolaan sampah yang merupakan kondisi kelestarian lingkungan (Irwan et al., 2020). ketersediaan fasilitas wisata yang ada di destinasi wisata. Tidak tersedianya fasilitas wisata yang memadai akan membuat kegiatan wisata menjadi kurang maksimal. Persediaan tempat sampah yang belum maksimal tersedia juga membuat wisatawan membuang sampah sembarangan (Widiantara et al., 2022). Ketersediaan akomodasi, ketersediaan fasilitas makan dan minum, sanitasi, aksesibilitas dan fasilitas aktif merupakan salah satu yang mempengaruhi kepuasan pelanggan. Tersedianya fasilitas makan dan minum memudahkan wisatawan yang mencari makanan dan minuman. Kenyamanan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Jika semakin baik kenyamanan yang dimiliki maka akan semakin meningkatkan kepuasan pengunjung (Andayani, 2018).



**Gambar 1.** Kerangka berpikir



**2.2. Model penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Kampung Wisata Sawah Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang datang ke Kampung Wisata Sawah Pematang Johar yang datang setiap hari minggu, sehingga di bulan Desember 2022 dapat diperoleh rata-rata populasi sebanyak 80 orang. Pengambilan jumlah sampel ditentukan berdasarkan tabel Krejcie, Robert V, Morgan dan Daryle W. (Darwin et al., 2021), dengan signifikansi ( $\alpha$ ) 5% maka populasi yang berjumlah 80 didapat sampel sebanyak 66 orang. Kuesioner dibuat dengan google form yang dibagikan kepada wisatawan pada saat berkunjung atau siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti di Kampung Wisata Sawah. Pada penelitian ini menggunakan studi dokumentasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi yang bersumber dari dokumen ataupun catatan perusahaan yang berkaitan dengan penelitian.

Uji kualitas data dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, model analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan model persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \tag{1}$$

dimana:

Y= Kepuasan wisatawan

X<sub>1</sub>= Pengelolaan lingkungan

X<sub>2</sub>= Kenyamanan

a= Konstanta

b<sub>1</sub>= Koefisien regresi variabel pengelolaan lingkungan

b<sub>2</sub>= Koefisien regresi variabel kenyamanan

e = error off tern (variabel yang tidak diteliti)

Adapun pengujian hipotesis meliputi uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan alat SPSS.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut dijelaskan karakteristik responden dalam penelitian ini yang berjumlah 66 responden yang merupakan wisatawan yang pernah mengunjungi Kampung Wisata Sawah Pematang Johar. Karakteristik responden yang di analisis adalah pekerjaan, usia, daerah asal, dan jenis kelamin.

**Tabel 1.** Karakteristik Responden

	<b>Karakteristik</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
Pekerjaan	PNS	4	6,1 %
	Wiraswata	17	25,8 %
	Petani	7	10,6 %
	Guru	6	9,1 %
	Pelajar	20	30,3 %
	Ibu Rumah Tangga	5	7,6 %
	Karyawan	7	10,6 %
Usia	16 – 25 tahun	29	43,9 %
	26 – 35 tahun	26	39,4 %
	> 35 tahun	11	16,7 %
Daerah Asal	Medan	19	28,8 %
	Martubung	20	30,3 %
	Pematang Johar	13	19,7 %
	Sinar gunung	14	21,2 %
	Jenis Kelamin	Pria	30
	Wanita	36	54,5 %

Tabel 1 terlihat bahwa karakteristik responden sebagai pelajar sebanyak 20 (30,3%) dan umur 16-25 tahun dengan rata-rata 29 (43,9%) yang paling banyak berkunjung, dikarenakan pelajar cenderung menghabiskan waktu luang di tempat wisata sekedar berfoto-foto berbagai kegiatan dan keindahan alam. Responden dikategorikan berdasarkan domisili. Domisili atau daerah asal yang paling banyak berkunjung di Kampung Wisata Sawah Pematang Johar adalah Martubung dengan rata-rata 20 (30,3%), hal ini dikarenakan Martubung secara geografis dekat dengan Kampung Wisata Sawah sehingga pengunjung yang datang berasal dari daerah Martubung. Berdasarkan kategori jenis kelamin didominasi wanita dengan rata-rata 36 (54,5%).

**3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan instrumen dalam penelitian ini, instrumen dikatakan valid apabila rhitung > rtabel, dengan taraf signifikan 5% diperoleh rtabel sebesar 0.2423.



**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas

No	Nilai rhitung			Nilai rtabel	Keterangan
	Pengelolaan lingkungan	Kenyamanan	Kepuasan wisatawan		
1.	0.640	0.630	0.410	0.2423	Valid
2.	0.658	0.348	0.498	0.2423	Valid
3.	0.679	0.850	0.733	0.2423	Valid
4.	0.627	0.702	0.733	0.2423	Valid

Dari tabel 2 terlihat bahwa dapat disimpulkan bahwa, terdapat 3 variabel dan berisi 12 pernyataan yang diisi oleh 66 responden, hasilnya menunjukkan bahwa nilai rhitung > dari rtabel (0.2423), hasilnya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Sebuah instrumen dikatakan reliabel jika nilai cronbach alfa hitung > cronbach alfa toleransi (0.6). berikut hasil uji reliabilitas penelitian ini:

**Tabel 3.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alfa	Keterangan
Pengelolaan Lingkungan (x1)	0.529	Reliabel
Kenyamanan (x2)	0.552	Reliabel
Kepuasan Wisatawan (y)	0.409	Reliabel

Nilai cronbach alfa pada tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai > 0.6 sehingga kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

### 3.2. Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.** Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	18.112	2.079		8.711	.000
Pengelolaan lingkungan (x1)	-.052	.130	-.054	-.401	.689
Kenyamanan (x2)	-.147	.118	-.167	-1.253	.215

a. Dependent Variable: Kepuasan wisatawan (y)

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda:

$$Y = 18.112 + -0.052X_1 + -0.147X_2 \tag{2}$$

Artinya bahwa jika segala sesuatu pada variabel pengelolaan lingkungan (x1) dan kenyamanan (x2) dianggap konstan maka nilai variabel kepuasan wisatawan adalah 18.112. jika pengelolaan lingkungan terus ditingkatkan sebesar satu satuan maka nilai kepuasan wisatawan akan naik sebesar -0.052 satuan, jika kenyamanan terus ditingkatkan sebesar satu satuan maka nilai kepuasan wisatawan akan naik sebesar -0.147 satuan.

### 3.3. Pengujian hipotesis

#### 3.3.1 Uji simultan (uji F)

**Tabel 5.** Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.996	2	7.998	1.227	.300 <sup>b</sup>
	Residual	410.625	63	6.518		
	Total	426.621	65			

a. Dependent Variable: Kepuasan wisatawan (y)  
b. Predictors: (Constant), Kenyamanan (x2), Pengelolaan lingkungan (x1)

Berdasarkan tabel 5, hasil uji F dilihat bahwa nilai Fhitung yaitu 1.227 lebih kecil dari nilai Ftabel yaitu 3.14 dan nilai signifikan 0.300 > dari alpha 0.05, dengan demikian variabel pengelolaan lingkungan dan kenyamanan secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Kampung Wisata Sawah Pematang Johar.

#### 3.3.2 Uji parsial (uji t)

Uji parsial bertujuan untuk melihat pengaruh pengelolaan lingkungan dan kenyamanan terhadap kepuasan wisatawan, dengan kriteria: (1) jika thitung < ttabel, maka H<sub>0</sub> diterima, H<sub>1</sub> ditolak, artinya secara parsial penelitian ini tidak berpengaruh, (2) jika thitung > ttabel, maka H<sub>0</sub> ditolak, H<sub>1</sub> diterima, artinya secara parsial penelitian ini berpengaruh.



**Tabel 6.** Hasil uji t

Model	Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	18.112	2.079		8.711	.000
Pengelolaan lingkungan (x1)	-.052	.130	-.054	-.401	.689
Kenyamanan (x2)	-.147	.118	-.167	-1.253	.215

a. Dependent Variable: Kepuasan wisatawan (y)

Berdasarkan tabel 6 hasil uji t dapat dilihat bahwa:

1. Nilai thitung untuk variabel pengelolaan lingkungan  $-0.052 < t_{tabel} 1.998$  dan nilai signifikan  $0.689 > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak, dengan demikian secara parsial pengelolaan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan.
2. Nilai thitung untuk variabel kenyamanan  $-0.147 < t_{tabel} 1.998$  dan nilai signifikan  $0.215 > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_2$  ditolak, dengan demikian secara parsial kenyamanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan.

### 3.3.3 Uji Koefisien determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat, nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 7.** Hasil koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.194 <sup>a</sup>	.037	.007	2.553

a. Predictors: (Constant), Kenyamanan (x2), Pengelolaan lingkungan (x1)

Berdasarkan tabel 7 terlihat bahwa diperoleh nilai R square 0.037 atau 3.7% hal ini berarti bahwa pengelolaan lingkungan dan kenyamanan hanya mampu menjelaskan keberadaannya pada kepuasan wisatawan sebesar 3.7%, sedangkan sisanya sebesar 96.3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3.4. Pembahasan

Kebersihan lingkungan merupakan faktor penting dalam keberhasilan pariwisata, hal ini berpengaruh terhadap dorongan kunjungan wisatawan. Indikator yang meliputi pengelolaan lingkungan seperti kebersihan, pencemaran air dan udara, gangguan hama, dan keindahan lingkungan. Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Kampung Wisata Sawah Pematang Johar. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa faktor lingkungan meliputi dua aspek yang memiliki pengaruh terhadap ketidak-nyamanan dan ketidak-aman wisatawan yaitu pengelolaan areal parkir dan kebersihan lingkungan. Aspek lingkungan mempunyai pengaruh besar terhadap pariwisata berkelanjutan pada distinctiveness yang ada di wilayah kajian. Dimana kebersihan objek wisata, kondisi landscape, dan kualitas air serta udara pada kawasan kajian dapat mendukung keberlanjutan pariwisatanya (Ginting et al., 2020).

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa kebersihan berasal dari kesadaran wisatawan yang berkunjung wisatawan dan membuang sampah sembarangan memiliki faktor pendorong tidak tersedianya tempat sampah sehingga wisatawan enggan membawa kembali sampahnya dan membuang sembarangan (Sugiarti & Fikri, 2021). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan dengan hasil presentase 39,4 % bahwa ketersediaan tempat sampah di Kampung Wisata Sawah Pematang Johar belum maksimal atau merata. Kenyamanan dan keamanan merupakan keadaan yang memberi perasaan tenang, tidak terancam dan terjamin keselamatannya saat melakukan kegiatan wisata, di mana indikator tentang fasilitas tersedia memadai, aman saat digunakan dan tidak sulit untuk dicari, kondisi jalan akses, keamanan kendaraan dan tempat parkir sudah memadai dan pengamanan arena bermain agar terhindar dari ancaman kecelakaan, saling berkaitan.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa kenyamanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Kampung Wisata Sawah Pematang Johar. Pada hasil penelitian menyatakan bahwa akses atau keterjangkauan, apakah dapat di jangkau oleh kendaraan umum atau tidak jalan yang sulit akses dan hanya bisa dijangkau oleh kendaraan pribadi dan kenyamanan/keamanan seperti hewan liar yang akan mencelakai atau kehilangan barang-barang berharga mempengaruhi kepuasan wisatawan (Amilia, 2020), hasil penelitian ini memiliki presentase 45,5% angket menyatakan sulitnya akses jalan dan sulit dijangkau oleh kendaraan umum, sehingga hanya wisatawan berkunjung dengan menggunakan kendaraan pribadi dan jalan akses yang hanya bisa dilewati satu mobil dan roda dua.

Kepuasan wisatawan berkaitan dengan jumlah kunjungan wisatawan, wisatawan merasa puas dan akan merekomendasikan kepada orang lain wisatawan nyaman melakukan kegiatan wisata sehingga wisatawan merasa aman dan nyaman sehingga meningkatnya jumlah kunjungan. Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan keamanan tidak berpengaruh secara parsial terhadap jumlah kunjungan dengan menggunakan variabel dummy, hal ini dikarenakan bahwa pada kasus penelitian ini keinginan berwisata yang dilakukan oleh seseorang tidak terlalu



memikirkan adanya isu-isu terorisme, mengingat motif seseorang berpariwisata berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan masing-masing (Jumain, 2021).

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu secara parsial pengelola lingkungan dan kenyamanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan, secara simultan pengelola lingkungan dan kenyamanan juga tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Kenyamanan tidak berpengaruh tetapi secara signifikan berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Kampung Wisata Sawah Pematang Johar. Penelitian ini memiliki keterbatasan seperti waktu meneliti masih terlalu cepat, jumlah responden yang diteliti masih terlalu sedikit, terbatasnya waktu dalam menyebarkan kuesioner, dan variabel yang jadi pengamatan juga masih terlalu umum. Sehingga penelitian ini merekomendasikan agar peneliti lain dapat lebih lama memiliki waktu penelitiannya, jumlah responden ditambah minimal menjadi 300 responden, waktu dalam menyebarkan kuesioner lebih lama, dan variabel yang diamati spesifik. Selain itu pengelola objek wisata penting untuk menjaga kepuasan wisatawan terutama pengelolaan lingkungan dan kenyamanan, sehingga hal ini akan meningkatkan jumlah kunjungan. Pengelola objek harus bisa mengelola Kampung Wisata Sawah Pematang Johar lebih baik lagi sehingga kebutuhan wisatawan terpenuhi, dan wisatawan bisa datang kembali bahkan mengajak wisatawan lain untuk datang berkunjung.

#### REFERENCES

- Amilia, S. (2020). Pengaruh Akses/Keterjangkauan dan Keamanan/Kenyamanan terhadap Kepuasan Pengunjung Objek Wisata Hutan Mangrove Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(1), 31–40.
- Andayani, L. (2018). Pengaruh Fasilitas, Keamanan dan Kenyamanan terhadap Kepuasan Pengunjung di Simpang Lima Gumul, Kediri. *Jurnal Hospitality*, 4(3), 39–54.
- Andhini, N. F. (2017). Prinsip Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–29.
- Asmoro, A. Y. (2019). Daya Dukung Lingkungan Pariwisata Agung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.35877.83681>
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2021). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif. *Media Sains Indonesia*.
- Fanani, F., & Kurniati, A. C. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenyamanan Kota Yogyakarta Menurut Persepsi Masyarakat. *Tataloka*, 24(2), 156–166. <https://doi.org/10.14710/tataloka.24.2.156-166>
- Ginting, N., Putri E S, R. A., Salsabilla, A., Lathersia, R., Ayu, P., Dirgantara Y., & Munazirah. (2020). Kajian Teoritis: Pariwisata Berkelanjutan berdasarkan Distinctiveness. *Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE)*, 3(1), 92–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.32734/ee.v3i1.870>
- Irwan, Tahir, R., Suryadana, M. L., Siregar, N. A. M., Junizar, F., & Juliansyah, A. F. (2020). Persepsi Wisatawan Terhadap Kelestarian Lingkungan Di Kawasan Punclut Bandung. *Jurnal Ilmiah Bidang Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 16, 397–407.
- Ismayanti. (2020). Dasar-Dasar Pariwisata (Sebuah Pengantar). Universitas Sahid.
- Jumain, A. H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Juniawan, I. M., Karini, N. M. O., & Dewi, L. G. L. K. (2017). Wisatawan Mancanegara di Pantai Kuta Bali. *Jurnal IPTA*, 5(1), 24–28.
- Kotler, P. (2015). *Manajemen Pemasaran (Edisi Mele)*. PT. Prenhalliondo.
- Mahagangga, I. G. A. O., Ariwangsa, I. M. B., & Wulandari, I. G. A. A. (2020). Keamanan Dan Kenyamanan Wisatawan Di Bali (Kajian Awal Kriminalitas Pariwisata). 5, 248–253.
- Novitasari, N., Yuniastuti, T., & Wahyuni, I. D. (2022). Evaluasi Sanitasi Fasilitas Umum di Obyek Wisata Pantai Balekambang. *Media Husada Journal of Environmental Health*, 2(1), 96–105.
- Palupiningtyas, D., & Yulianto, H. (2018). Kepuasan Wisatawan: Tinjauan Terhadap Atraksi, Aktivitas, Amenitas dan Aksesibilitas Di Taman Nusa Bali. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 56–66. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v11i2.341>
- Sanjaya, L. J., & Sawitri, D. R. (2018). Hubungan Antara Kenyamanan Pelayanan Dengan Loyalitas Pelanggan: Studi Pada Mahasiswa Universitas Diponegoro Pengguna Layanan Go-Jek Di Semarang. *Jurnal EMPATI*, 6(4), 149–156. <https://doi.org/10.14710/empati.2017.20004>
- Suci, C. W., Yustita, A. D., & Putra, A. P. (2021). Pengaruh Penerapan Konsep Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Kepuasan Wisatawan Nusantara Di Taman Gandrung Terakota Banyuwangi. *Sadar Wisata: Jurnal Pariwisata*, 4, 43–50.
- Sugiarti, T., & Fikri, M. A. (2021). Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Sapta Pesona Wisata Air Terjun Sedudo. *Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 5, 245–256.
- Widiantara, N. P. T., Masyhudi, L., Ulfa, I., Idrus, S., & Martayadi, U. (2022). Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Alam Aik Nyet Desa Buwan Sejati. *Journal of Responsible Tourism*, 2(2), 379–392.